

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
PERKAMPUNGAN WISATA TEPI SUNGAI PALEMBANG**

Digunakan untuk memenuhi  
Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata 1 (S1)  
Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Sriwijaya



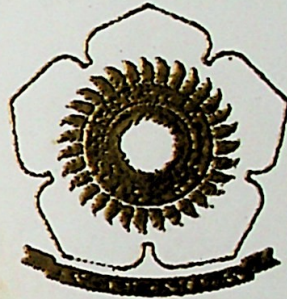
Disusun oleh:  
**Sumando Mora Manurung**  
03071006031

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
JURUSAN SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
PERKAMPUNGAN WISATA TEPI SUNGAI PALEMBANG

Digunakan untuk memenuhi  
Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata 1 (S1)  
Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Sriwijaya



Disusun oleh:  
**Sumando Mora Manurung**  
03071006031

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**  
**JURUSAN SIPIL FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
2013

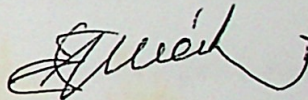
# LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

## PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PERKAMPUNGAN WISATA TEPI SUNGAI PALEMBANG

Disusun Oleh :  
**Sumando Mora Manurung**  
03071006031

Indralaya, Juni 2013  
Telah disetujui dan disahkan :

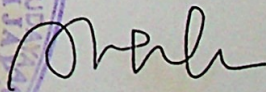
**Pembimbing  
Tugas Akhir**



**Ir. H. Chairul Murod, MT.**  
NIP. 195405261986011001

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Sriwijaya**



**Wienty Triyuli, ST, MT.**  
NIP. 197602162001122001





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sumando Mora Manurung  
Nim : 03071006031  
Fakultas/Program : Teknik/S1  
Jurusan/ Prodi : Teknik Sipil / Teknik Arsitektur

Dengan ini menyatakan bahwa laporan tugas akhir saya yang berjudul Perencanaan dan Perancangan Perkampungan Wisata Tepi Sungai Palembang merupakan judul orisinil dan bukan plagiat dari judul tugas akhir /sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan akan saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, Juli 2013

Sumando Mora Manurung

Nim. 03071006031



**ABSTRACT**

**(PLANNING AND DESIGNING RIVERSIDE TOUR VILLAGE PALEMBANG,  
Sumando Mora Manurung. - 03071006031)**

Over the times, there is a tendency that leads to reduced desire for preservation of the state of culture, espacially cultural and village architecture of Palembang. Various efforts are always made to bring Palembang culture continues to grow and evolve without having to leave their original identity.

Planning and designing riverside tour village Palembang was a Palembang traditional architectural design practice with their activities as a form of cultural preservation of Palembang and give the different tourist attractions in the river. Village and tourist functions became the main planning functions. Function provides a platform for Population village to do their activities daily, shelter, livelihood, social and cultural traditions. Tourism function, giving shape village attractions, cultural attractions and river tours. This planing is expected to provide a change and can give examples of the better village form.

Keywords: River Side Tour, Kampong, Preservation, Village, Palembang

**ABSTRAK**

**(PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PERKAMPUNGAN WISATA TEPI SUNGAI  
PALEMBANG, Sumando Mora Manurung. - 03071006031)**

Seiring dengan perkembangan zaman, terdapat sebuah kecenderungan yang mengarah terhadap berkurangnya keinginan untuk pelestarian budaya negeri sendiri, khususnya kebudayaan dan arsitektur kampung kota Palembang. Berbagai usaha selalu dilakukan agar kebudayaan Palembang terus tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan zaman tanpa harus meninggalkan identitas aslinya.

Perencanaan dan perancangan perkampungan wisata tepi sungai Palembang merupakan suatu bentuk pengamalan akan arsitektur tradisonal Palembang beserta aktifitasnya sebagai bentuk pelestarian kebudayaan kota Palembang serta memberikan atraksi yang berbeda dari pariwisata tepi sungai. Fungsi kampung dan pariwisata menjadi fungsi utama perancangan. Fungsi kampung memberikan wadah bagi penduduk kampung untuk melakukan aktifitas sehari-hari, hunian, mata pencarian, sosial dan tradisi budaya. Fungsi parawisata memberikan bentuk atraksi wisata kampung, wisata budaya dan wisata sungai. Perancangan diharapkan dapat memberikan perubahan pada kota Palembang sehingga dapat memberikan bentuk kampung kota yang lebih baik.

Kata kunci : Perkampungan Wisata, Kampung kota, Pelestarian, Tepi sungai, Palembang



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa akan berkat yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir, sebagai bentuk akan pelaksanaan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan pendidikan Sarjana Strata (S1) Teknik Arsitektur dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Perkampungan Wisata Tepi Sungai Palembang".

Sesuai dengan judul yakni Perencanaan dan Perancangan Perkampungan Tepi Sungai Palembang, pembahasan serta rekomendasi perancangan dikemas secara mendasar dan sederhana dalam laporan tugas akhir ini. Besar harapan penulis agar laporan ini dapat membuka pengetahuan masyarakat kota Palembang umumnya dan teman-teman mahasiswa serta penulis sendiri, tentang perkampungan kota di Palembang yang lebih baik.

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian laporan tugas akhir ini penulis menghadapi berbagai suka dan duka. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu diantaranya:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria, sebagai Sahabat yang selalu setia
2. Kedua orang Tua Penulis, sebagai sumber semangat, terima kasih sudah percaya,
3. Bpk Ir. H. Chairul Murod, MT, sebagai dosen pembimbing laporan tugas akhir
4. Ibu Wienty Triyuli, ST, MT, Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya,
5. Bpk Johannes Adiyanto, sebagai penyuntik racun untuk menjadi lebih baik lagi,
6. Teman-teman penulis; Venmatris, Indra, Eko, Yohannes, Nico, Sonia, Riandi dan batakarsitek untuk begadangnya. Teman 07 arsitek. Risma dan Beni untuk kerelaan menemani Layo-Palembang. Teman-teman bedeng SD, maaf buat kebisingan di tengah malam. Rumah ganteng, terima kasih buat ruang menginap maketnya.
7. Asta, dibalik layar, terima kasih buat kesabaran dan jempol yang selalu setia mengarah ke 085267005\*\*\*

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf dan menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kepentingan penulisan selanjutnya.

Inderalaya, April 2013

Penulis



# DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR : 131698

TANGGAL : 25 JUL 2013

## HALAMAN JUDUL

|                      |     |
|----------------------|-----|
| KATA PENGANTAR ..... | i   |
| DAFTAR ISI .....     | ii  |
| DAFTAR GAMBAR .....  | vii |
| DAFTAR TABEL .....   | xii |
| DAFTAR BAGAN .....   | xiv |

## BAB I PENDAHULUAN

|                                  |   |
|----------------------------------|---|
| 1.1. Latar Belakang .....        | 1 |
| 1.2. Rumusan permasalahan .....  | 2 |
| 1.3. Tujuan .....                | 3 |
| 1.4. Ruang lingkup .....         | 3 |
| 1.5. Metodologi .....            | 4 |
| 1.6. Sistematika penulisan ..... | 5 |
| 1.7. Kerangka berpikir .....     | 6 |

## BAB II. METODOLOGI PENELITIAN

|  |   |
|--|---|
| 2.1. Azas-Azas dan Dasar Perancangan ..... | 7 |
| 2.1.1 Azas-Azas Perancangan.....           | 7 |
| 2.1.2 Dasar Perancangan .....              | 8 |
| 2.2. Metode Pelaksanaan Perancangan .....  | 9 |

## BAB III TINJAUAN PUSTAKA

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| 3.1. Tinjauan Judul .....        | 14 |
| A. Pengertian Perkampungan ..... | 14 |
| B. Pengertian Wisata.....        | 15 |
| C. Pengertian Tepi Sungai.....   | 15 |



|   |    |
|---|----|
| 3.2. Kajian Teori .....   | 15 |
| 3.2.1 Perkampungan Tepi Sungai .....                                | 16 |
| A. Perkampungan Tepi Sungai.....                                    | 16 |
| B. Ciri Spesifik Perkampungan Tepi Sungai .....                     | 17 |
| C. Fungsi Perkampungan .....  | 20 |
| D. Klasifikasi Kawasan Sekitar Aliran Sungai .....                  | 21 |
| 3.2.2 Perkampungan Tepi Sungai di Kota Palembang .....              | 21 |
| A. Sejarah Perkembangan Perkampungan<br>Tepi Sungai Palembang ..... | 21 |
| B. Bentuk Perkampungan Tepi Sungai Di Palembang.....                | 23 |
| C. Tipologi Bangunan .....  | 23 |
| D. Latar Belakang Budaya, Sosial dan Ekonomi.....                   | 26 |
| 3.2.3 Kerajinan Tenun Songket Palembang .....                       | 28 |
| 3.2.4 Pariwisata .....  | 30 |
| A. Unsur Pendukung Pariwisata .....                                 | 31 |
| B. Destinasi Wisata .....   | 33 |
| C. Karakteristik Jasa Pariwisata .....                              | 34 |
| 3.2.5 Pariwisata Kota Palembang.....                                | 35 |
| A. Konsep Pengembangan Tata Ruang Sungai<br>Kota Palembang .....    | 35 |
| B. Konsep Pengembangan Objek Wisata<br>Kota Palembang .....         | 36 |
| 3.3 Tinjauan Objek Sejenis.....                                     | 37 |
| 3.3.1 Kali Code, Yogyakarta.....                                    | 37 |
| 3.3.2 Perkampungan Suku Bajo, di Wakatobi.....                      | 41 |
| 3.4. Pendekatan Arsitektural .....                                  | 44 |
| 3.5. Tinjauan Lokasi .....  | 46 |





|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB IV ANALISA PERANCANGAN</b> .....                      | <b>49</b> |
| 4.1. Aspek Manusia .....                                     | 49        |
| 4.1.1 Karakteristik Fungsi Kampung.....                      | 49        |
| 4.1.2 Analisa Kegiatan Pada Kampung .....                    | 50        |
| 4.1.3 Karakteristik Pemakai.....                             | 51        |
| 4.1.4 Kelompok Pelaku/Pemakai Kampung .....                  | 52        |
| 4.1.5 Analisa Kebutuhan Ruang.....                           | 54        |
| 4.1.6 Skema Kegiatan.....                                    | 57        |
| 4.1.7 Analisa Besaran Ruang .....                            | 60        |
| 4.1.8 Analisa Hubungan Antar Ruang.....                      | 63        |
| 4.2. Aspek Kampung .....                                     | 69        |
| 4.2.1 Gambaran Umum Kampung.....                             | 69        |
| 4.2.2 Kondisi Lokasi dan Kampung Tepi Sungai.....            | 70        |
| 4.2.3 Tipologi Bangunan Kampung Tepi Sungai 29-30 Ilir ..... | 71        |
| 4.2.4 Penduduk Kampung .....                                 | 73        |
| 4.3. Aspek Tapak dan Lingkungan .....                        | 74        |
| 4.3.1 Berdasarkan RTRWK Palembang .....                      | 74        |
| 4.3.2 Potensi Tapak.....                                     | 75        |
| 4.3.3 Analisa Pengolahan Tapak .....                         | 76        |
| 4.3.3.1 Analisa Pencapaian .....                             | 76        |
| 4.3.3.2 Analisa Kondisi Tapak .....                          | 79        |
| 4.3.3.3 Analisa Bangunan Sekitar .....                       | 80        |
| 4.3.3.4 Analisa Klimatologi.....                             | 82        |
| 4.3.3.5 Analisa Polusi.....                                  | 83        |
| 4.3.3.7 Analisa View dan Orientasi.....                      | 84        |
| 4. 4. Aspek Arsitektural .....                               | 85        |
| 4.4.1 Analisa Pola Perkampungan.....                         | 85        |
| 4.4.2 Analisa Bentuk Dasar Bangunan .....                    | 86        |
| 4.4.3 Analisa Massa Bangunan.....                            | 88        |



|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| 4.4.4 Analisa Struktur Bangunan ..... | 89 |
| 4.4.5 Analisa Utilitas Bangunan ..... | 95 |

## **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

|   |     |
|---|-----|
| 5.1. Konsep Dasar Perancangan .....                                     | 98  |
| 5.2. Program Realitas Kampung .....                                     | 100 |
| 5.3. Organisasi Kampung .....   | 101 |
| 5.4. Konsep Perancangan Tapak.....                                      | 102 |
| 5.4.1 Penzoningan Tapak dan Peletakan Bangunan.....                     | 102 |
| 5.4.2 Pola Perkampungan.....  | 104 |
| 5.4.3 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian .....                             | 105 |
| 5.4.4 Lansekap dan Tata Hijau .....                                     | 108 |
| 5.5. Konsep Tampilan Bangunan .....                                     | 109 |
| 5.5.1 Tampilan Jalur Sirkulasi pada Anak Sungai Musi di tapak           | 109 |
| 5.5.2 Tampilan Barrier dan Titik Penghijauan.....                       | 110 |
| 5.5.3 Tampilan Bangunan Dermaga .....                                   | 111 |
| 5.5.4 Tampilan Bangunan Permukiman Wisata.....                          | 112 |
| 5.5.5 Tampilan Perbaikan Permukiman pada Anak Sungai .....              | 113 |
| 5.5.6 Tampilan Bangunan Amfiteater dan Bangunan Public                  | 114 |
| 5.5.7 Tampilan Bangunan Industri Songket .....                          | 117 |
| 5.5.8 Tampilan Bangunan Warung dan Jembatan<br>Penghubung Kampung ..... | 117 |
| 5.6. Konsep Struktur dan Material Bangunan .....                        | 118 |
| 5.6.1 Struktur pada Pedestrian dan Wave Barrier .....                   | 118 |
| 5.6.2 Struktur pada Bangunan Dermaga .....                              | 119 |
| 5.6.3 Struktur pada Permukiman Penduduk Kampung .....                   | 120 |
| 5.6.4 Struktur pada Bangunan Public .....                               | 120 |
| 5.6.5 Struktur pada Bangunan Industri songket .....                     | 121 |



|                                       |     |
|---------------------------------------|-----|
| 5.7. Konsep Utilitas Bangunan .....   | 122 |
| 5.6.1 Pendistribusian Air Bersih..... | 122 |
| 5.6.2 Sistem Pembuangan Limbah .....  | 123 |
| 5.6.3 Sistem Pencahayaan .....        | 124 |
| 5.6.4 Sistem Penghawaan .....         | 126 |
| 5.6.5 Sistem Keamanan .....           | 126 |

|                             |             |
|-----------------------------|-------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>xvii</b> |
|-----------------------------|-------------|

|                       |  |
|-----------------------|--|
| <b>LAMPIRAN .....</b> |  |
|-----------------------|--|



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 3.1. Pola pengembangan massa dalam karakter media air .....                     | 19 |
| Gambar 3.2. Karakteristik visual yang unik.....  | 19 |
| Gambar 3.3. Orientasi bangunan ke media air .....                                      | 19 |
| Gambar 3.4. Perkampungan tepi sungai tempo dulu .....                                  | 22 |
| Gambar 3.5. Perkembangan perkampungan tepi sungai .....                                | 22 |
| Gambar 3.6. Rumah Rakit Palembang .....  | 24 |
| Gambar 3.7. Rumah Limas Palembang .....  | 26 |
| Gambar 3.8. Baju berbahan dasar songket .....  | 28 |
| Gambar 3.9. Penenunan Songket .....  | 30 |
| Gambar 3.10. Bentuk transportasi .....   | 31 |
| Gambar 3.11. Bentuk Amenitas .....   | 31 |
| Gambar 3.12. Atraksi Wisata .....  | 32 |
| Gambar 3.13. Siklus kegiatan wisata .....  | 33 |
| Gambar 3.14. Penyusunan objek dan daya tarik wisata Provinsi<br>Sumatera Selatan ..... | 37 |
| Gambar 3.15. Perkampungan kota di kali Code Jogja .....                                | 38 |
| Gambar 3.16. Romo mangun dan Museumnya .....   | 39 |
| Gambar 3.16. Lingkungan Kampung Kali Code .....  | 39 |
| Gambar 3.17. Gambar kerja bangunan di Kali Code .....                                  | 40 |
| Gambar 3.18. Tampak laut perkampungan Suku Bajo .....                                  | 41 |
| Gambar 3.19. Perkampungan Bajo dengan formasi melingkar.....                           | 42 |
| Gambar 3.20. Rumah suku Bajo Diatas Laut .....   | 42 |
| Gambar 3.21. Aktifitas Budaya .....  | 43 |
| Gambar 3.22. Arsitektur rumah tradisional .....  | 44 |



|  |    |
|--|----|
| Gambar 3.23. Arsitektur rumah rakit Palembang .....          | 45 |
| Gambar 3.24. Denah rumah rakit Palembang .....               | 45 |
| Gambar 3.25. Potongan rumah rakit Palembang .....            | 45 |
| Gambar 3.26. Tampak depan rumah rakit Palembang .....        | 45 |
| Gambar 3.27. Tampak kanan rumah rakit Palembang .....        | 45 |
| Gambar 3.28. Tampak kiri rumah rakit Palembang .....         | 46 |
| Gambar 3.29. tampak belakang rumah rakit Palembang.....      | 46 |
| Gambar 3.30. Kuda-Kuda rumah rakit Palembang .....           | 46 |
| Gambar 3.31. Rumah rakit Palembang .....                     | 46 |
| Gambar 3.31. Arsitektur rumah rakit Palembang .....          | 46 |
| Gambar 4.1 Lokasi perancangan.....                           | 69 |
| Gambar 4.2 Kampung kelurahan 29-30 Ilir Palembang .....      | 70 |
| Gambar 4.3 Kampung tepi sungai di 29-30 Ilir Palembang ..... | 70 |
| Gambar 4.4 letak strategis lokasi .....                      | 71 |
| Gambar 4.5 Zona lingkungan.....                              | 72 |
| Gambar 4.6 Bangunan pada zona kering .....                   | 72 |
| Gambar 4.7 Bangunan pada zona pasang surut.....              | 73 |
| Gambar 4.8 Bangunan pada zona basah .....                    | 73 |
| Gambar 4.9 Penduduk kampung di 29-30 Ilir .....              | 74 |
| Gambar 4.10 Pola perkembangan wisata di Palembang .....      | 74 |
| Gambar 4.11 Lahan terbuka pada tapak .....                   | 75 |
| Gambar 4.12 Bangunan pada tapak .....                        | 75 |
| Gambar 4.13 Penjualan Songket di 29 Ilir Palembang .....     | 76 |
| Gambar 4.14 Akses utama tapak .....                          | 76 |
| Gambar 4.15 Akses masuk tapak .....                          | 77 |
| Gambar 4.16 kondisi pencapaian darat ke tapak.....           | 77 |
| Gambar 4.17 Respon pencapaian ke tapak.....                  | 78 |
| Gambar 4.18 Respon pencapaian ke tapak.....                  | 78 |



|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.19 Daerah kering pada tapak .....                             | 79 |
| Gambar 4.20 Daerah pasang surut pada tapak .....                       | 79 |
| Gambar 4.21 Daerah basah pada tapak.....                               | 80 |
| Gambar 4.22 Bentuk bangunan tepi sungai di perbatasan 29-30 Ilir ..... | 81 |
| Gambar 4.23 Bentuk bangunan pada seberang Ilir.....                    | 81 |
| Gambar 4.23 Daerah basah pada tapak.....                               | 82 |
| Gambar 4.24 Analisa Matahari .....                                     | 82 |
| Gambar 4.25 Analisa Angin .....  | 82 |
| Gambar 4.26 Analisa Polusi.....  | 83 |
| Gambar 4.27 Analisa view .....   | 84 |
| Gambar 4.28 Pola perkampungan linier .....                             | 85 |
| Gambar 4.29 Pola perkampungan memusat.....                             | 85 |
| Gambar 4.30 Pola perkampungan culde-sac.....                           | 85 |
| Gambar 4.31 Pola perkampungan gird.....                                | 85 |
| Gambar 4.32 Pola perkampungan gabungan .....                           | 85 |
| Gambar 4.33 Pola perkampungan tepi sungai Palembang.....               | 86 |
| Gambar 4.34 Analisa bentuk dasar bangunan di 29-30 Ilir .....          | 86 |
| Gambar 4.35 Analisa bentuk dasar bangunan di 29-30 Ilir .....          | 87 |
| Gambar 4.36 Massa Tunggal.....   | 88 |
| Gambar 4.37 Massa majemuk.....   | 88 |
| Gambar 4.38 Rumah rakit dan rumah limas Palembang .....                | 89 |
| Gambar 4.39 Bagian kayu .....  | 90 |
| Gambar 4.40 Kayu gelam .....   | 91 |
| Gambar 4.41 konstruksi bambu.....                                      | 92 |
| Gambar 4.42 Analisa pondasi rumah rakit .....                          | 93 |
| Gambar 4.43 Analisa pondasi rumah limas.....                           | 94 |
| Gambar 4.44 Analisa struktur badan bangunan.....                       | 94 |
| Gambar 4.45 Struktur atap rumah limas .....                            | 95 |



|  |     |
|--|-----|
| Gambar 4.46 Struktur atap rumah rakit.....                             | 95  |
| Gambar 4.47 Sumber air bersih kampung.....                             | 96  |
| Gambar 4.48 Sumber air bersih kampung.....                             | 97  |
| Gambar 5.1 Konsep dasar perancangan.....                               | 98  |
| Gambar 5.2 Tema perancangan .....                                      | 99  |
| Gambar 5.3 Program realisasi kampung .....                             | 100 |
| Gambar 5.4 Lokasi perbaikan kampung dan perancangan baru .....         | 100 |
| Gambar 5.5 Penzoningan kampung .....                                   | 102 |
| Gambar 5.6 Penzoningan kampung .....                                   | 102 |
| Gambar 5.7 Peletakan massa dermaga .....                               | 102 |
| Gambar 5.8 Peletakan massa perkampungan penduduk .....                 | 103 |
| Gambar 5.9 peletakan massa bangunan public .....                       | 103 |
| Gambar 5.10 Peletakan massa bangunan songket dan plaza .....           | 103 |
| Gambar 5.11 Pola perkampungan .....                                    | 104 |
| Gambar 5.12 Sirkulasi pencapaian.....                                  | 105 |
| Gambar 5.13 sirkulasi pejalan kaki dan sepeda.....                     | 106 |
| Gambar 5.14 Alternatif 1 jalur sirkulasi pejalan kaki .....            | 107 |
| Gambar 5.15 Alternatif 1 jalur sirkulasi pengunjung dengan kendaraan . | 108 |
| Gambar 5.17 Jalur sirkulasi pengangkutan barang.....                   | 108 |
| Gambar 5.18 Green and blue sistem .....                                | 109 |
| Gambar 5.19 Tampilan jalur sirkulasi anak sungai Musi .....            | 110 |
| Gambar 5.20 Tampilan barrier dan titik penghijauan.....                | 110 |
| Gambar 5.21 Tampilan bangunan dermaga .....                            | 111 |
| Gambar 5.22 Tampilan rumah penduduk .....                              | 112 |
| Gambar 5.23 Tampilan pedestrian dalam kampung.....                     | 113 |
| Gambar 5.24 Tampilan perbaikan perkampungan anak sungai Musi.....      | 113 |
| Gambar 5.25 Tampilan perkampungan pada anak sungai.....                | 114 |
| Gambar 5.26 Tampilan amplitheater .....                                | 114 |



|  |     |
|--|-----|
| Gambar 5.27 Tampilan balai serbaguna.....                      | 115 |
| Gambar 5.28 Tampilan balai serbaguna.....                      | 115 |
| Gambar 5.29 Tampilan potongan balai serbaguna .....            | 115 |
| Gambar 5.30 Tampilan open space .....                          | 116 |
| Gambar 5.31 tampilan peneduh pada open space.....              | 116 |
| Gambar 5.32 tampilan peneduh pada open space.....              | 116 |
| Gambar 5.33 tampilan industri tenun songket.....               | 117 |
| Gambar 5.34 tampilan warung.....                               | 117 |
| Gambar 5.35 Struktur pedestrian pada anak sungai Musi .....    | 118 |
| Gambar 5.36 37 Struktur pedestrian dalam kampung .....         | 119 |
| Gambar 5.37 Struktur barrier dan titik Hijau .....             | 119 |
| Gambar 5.38 Struktur dermaga.....                              | 119 |
| Gambar 5.39 Struktur rumah penduduk .....                      | 120 |
| Gambar 5.40 Struktur rumah penduduk .....                      | 120 |
| Gambar 5.41 Struktur pada open space.....                      | 120 |
| Gambar 5.42 Struktur amplitheater.....                         | 121 |
| Gambar 5.43 Struktur pada balai serbaguna.....                 | 121 |
| Gambar 5.44 Struktur pada industri songket .....               | 121 |
| Gambar 5.45 Bentuk penyaringan dan penampungan air bersih..... | 123 |
| Gambar 5.46 Penyaringan air kotor .....                        | 123 |
| Gambar 5.47 Pencahayaan alami balai serbaguna .....            | 124 |
| Gambar 5.48 Pencahayaan alami dermaga.....                     | 124 |
| Gambar 5.49 Pencahayaan buatan amplitheater .....              | 125 |
| Gambar 5.50 Pencahayaan buatan pedestrian .....                | 125 |
| Gambar 5.51 Penghawaan alami .....                             | 126 |





## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Skematik perancangan arsitektur programik pada perkampunga<br>Wisata tepi sungai di Palembang ..... | 13 |
| Tabel 4.1 Analisa Kegiatan pada kampung .....   | 51 |
| Tabel 4.2 Kelompok pelaku/pemakai kampung .....   | 52 |
| Tabel 4.3 Analisa aktivitas dan pengguna kampung .....  | 54 |
| Tabel 4.4 Analisa kebutuhan ruang kampung .....   | 57 |
| Tabel 4.5 Pengelompokan ruang berdasarkan fungsi .....  | 61 |
| Tabel 4.6 Besaran ruang .....   | 63 |
| Tabel 4.7 Pembagian Zoning .....  | 64 |
| Tabel 4.8 interaction matrix .....  | 65 |
| Tabel 4.9 Penduduk kampung di 35 Ilir .....   | 73 |
| Tabel 4.10 Pengrajin kapal hias di 35 Ilir .....  | 74 |
| Tabel 4.11 Pola Perkembangan wisata di Palembang .....  | 74 |
| Tabel 4.12 Bagian Tepi sungai kelurahan 35 Ilir .....   | 75 |
| Tabel 4.13 Alternatif tapak 1 .....   | 76 |
| Tabel 4.14 Alternatif tapak 2 .....   | 76 |
| Tabel 4.15 Lahan terbuka pada tapak .....   | 78 |
| Tabel 4.16 Bangunan pada tapak .....  | 78 |
| Tabel 4.17 Rumah rakit pada seberang tapak .....  | 78 |
| Tabel 4.18 Akses utama masuk tapak .....  | 79 |
| Tabel 4.19 Akses utama masuk tapak .....  | 79 |
| Tabel 4.20 Kondisi pencapaian darat ke tapak .....  | 80 |
| Tabel 4.21 Respon pencapaian ke tapak .....   | 80 |
| Tabel 4.22 Daerah kering pada tapak .....   | 81 |
| Tabel 4.23 Daerah pasang surut pada tapak .....   | 81 |



|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.23 Daerah basah pada tapak .....                            | 82 |
| Tabel 4.24 Bentuk bangunan tepi sungai di 35 Ilir .....             | 83 |
| Tabel 4.25 kawasan seberang 35 Ilir .....                           | 83 |
| Tabel 4.26 Bentuk bangunan pada kawasan seberang 35 Ilir.....       | 84 |
| Tabel 4.27 Analisa Matahari.....                                    | 85 |
| Tabel 4.28 Analisa Angin.....                                       | 85 |
| Tabel 4.29 Analisa Polusi .....                                     | 86 |
| Tabel 4.30 Analisa view .....                                       | 87 |
| Tabel 4.31 Pola perkampungan linier .....                           | 87 |
| Tabel 4.32 Pola perkampungan memusat .....                          | 88 |
| Tabel 4.33 Pola perkampungan culde-sac .....                        | 88 |
| Tabel 4.34 Pola perkampungan gird .....                             | 88 |
| Tabel 4.35 Pola perkampungan gabungan.....                          | 88 |
| Tabel 4.36 Pola perkampungan tepi sungai di Palembang.....          | 88 |
| Tabel 4.37 Nanlisa bentuk dasar bangunan di 35 Ilir Palembang ..... | 89 |
| Tabel 4.38 Massa Tunggal.....                                       | 90 |
| Tabel 4.39 Massa majemuk .....                                      | 90 |
| Tabel 4.40 Rumah rakit dan rumah limas Palembang.....               | 91 |
| Tabel 4.41 Bagian kayu .....  | 92 |
| Tabel 4.42 Konstruksi Bambu .....                                   | 93 |
| Tabel 4.43 Analisa pondasi rumah rakit.....                         | 94 |
| Tabel 4.44 Analisa pondasi rumah limas .....                        | 95 |
| Tabel 4.45 Analisa struktur badan bangunan .....                    | 95 |
| Tabel 4.46 Struktur atap rumah limas.....                           | 96 |
| Tabel 4.47 Struktur atap rumah rakit .....                          | 96 |
| Tabel 4.48 Sumber air bersih kampung .....                          | 97 |



## DAFTAR BAGAN

|  |    |
|--|----|
| Bagan 1.1 Kerangka berpikir .....                                    | 6  |
| Bagan 2.1 Cara pendekatan .....                                      | 9  |
| Bagan 2.2 Problem seeking .....                                      | 10 |
| Bagan 2.3 Skema perancangan arsitektur programik .....               | 34 |
| Bagan 3.1 Struktur Destinasi Wisata .....                            | 34 |
| Bagan 4.1 Karakteristik fungsi perkampungan wisata tepi sungai ..... | 49 |
| Bagan 4.2 Skema kegiatan keluarga .....                              | 57 |
| Bagan 4.3 Skema kegiatan kepala keluarga .....                       | 58 |
| Bagan 4.4 Skema kegiatan ibu rumah tangga .....                      | 58 |
| Bagan 4.5 Skema kegiatan anak.....                                   | 59 |
| Bagan 4.6 Skema kegiatan kepala kampung.....                         | 59 |
| Bagan 4.7 Skema kegiatan perangkat kampung.....                      | 60 |
| Bagan 4.8 Skema kegiatan pengunjung .....                            | 60 |
| Bagan 4.9 Bubble diagram rumah tinggal type penenun dan home stay    | 64 |
| Bagan 4.10 Bubble diagram rumah tinggal type penenun .....           | 65 |
| Bagan 4.11 Bubble diagram rumah tinggal.....                         | 66 |
| Bagan 4.12 Bubble diagram Industri tenun songket .....               | 66 |
| Bagan 4.13 Bubble diagram Kopراسi pemasaran songket .....            | 66 |
| Bagan 4.14 Bubble diagram warung souvenir.....                       | 67 |
| Bagan 4.15 Bubble diagram warung makan.....                          | 67 |
| Bagan 4.16 Bubble diagram balai serbaguna .....                      | 67 |
| Bagan 4.17 Bubble diagram perpustakaan dan mini museum.....          | 67 |
| Bagan 4.18 Bubble diagram workshop songket.....                      | 68 |
| Bagan 4.19 Bubble diagram ampliteater .....                          | 68 |
| Bagan 4.20 Bubble diagram ruang bermain anak .....                   | 68 |



|  |    |
|--|----|
| Bagan 4.21 Bubble diagram plaza .....                                | 68 |
| Bagan 4.22 Bubble diagram pos kambling .....                         | 68 |
| Bagan 4.23 Bubble diagram Dermaga .....                              | 69 |
| Bagan 4.23 Bubble diagram musolah .....                              | 69 |
| Bagan 4.24 Sumber air bersih kampung .....                           | 97 |
| Bagan 4.25 Sumber air bersih kampung .....                           | 97 |
| Bagan 4.26 Bentuk bangunan pada kawasan seberang 35 Ilir.....        | 84 |
| Bagan 4.27 Analisa Matahari.....                                     | 85 |
| Bagan 4.28 Analisa Angin.....  | 85 |
| Bagan 4.29 Analisa Polusi .....                                      | 86 |
| Bagan 4.30 Analisa view.....   | 87 |
| Bagan 4.31 Pola perkampungan linier.....                             | 87 |
| Bagan 4.32 Pola perkampungan memusat .....                           | 88 |
| Bagan 4.33 Pola perkampungan culde-sac .....                         | 88 |
| Bagan 4.34 Pola perkampungan gird .....                              | 88 |
| Bagan 4.35 Pola perkampungan gabungan.....                           | 88 |
| Bagan 4.36 Pola perkampungan tepi sungai di Palembang.....           | 88 |
| Bagan 4.37 Nalalisa bentuk dasar bangunan di 35 Ilir Palembang ..... | 89 |
| Bagan 4.38 Massa Tunggal .....                                       | 90 |
| Bagan 4.39 Massa majemuk .....                                       | 90 |
| Bagan 4.40 Rumah rakit dan rumah limas Palembang.....                | 91 |
| Bagan 4.41 Bagian kayu.....  | 92 |
| Bagan 4.42 Konstruksi Bambu .....                                    | 93 |
| Bagan 4.43 Analisa pondasi rumah rakit .....                         | 94 |
| Bagan 4.44 Analisa pondasi rumah limas .....                         | 95 |
| Bagan 4.45 Analisa struktur badan bangunan .....                     | 95 |
| Bagan 4.46 Struktur atap rumah limas.....                            | 96 |
| Bagan 4.47 Struktur atap rumah rakit .....                           | 96 |
| Bagan 4.48 Sumber air bersih kampung .....                           | 97 |



|   |     |
|---|-----|
| Bagan 5.1 Organisasi kampung .....        | 101 |
| Bagan 5.2 Pendistribusian air bersih..... | 122 |
| Bagan 5.3 Sistem pembuangan limbah .....  | 123 |



# BAB I PENDAHULUAN



## 1.1 Latar Belakang

<sup>1</sup>Bumi Sriwijaya pernah dijuluki sebagai “Venesia dari Timur” karena lebih dari 100 sungai dan anak sungai mengalir di dalam kota ini. Dengan kondisi alam yang seperti ini masyarakat banyak memanfaatkan sungai sebagai alat bantu hidupnya. Sungai di kota Palembang secara langsung mempengaruhi arsitektur bangunan untuk tempat tinggal para penduduk. Pemilihan lokasi tempat tinggal biasanya mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya kedekatan dengan sumber mata air, sumber makanan, dan lokasi mata pencarian. Bagi masyarakat Palembang, sungai sudah menjadi bagian dari kebutuhan kehidupan penduduk kota, sungai berfungsi sebagai sumber makanan, mata pencaharian dan sumber air.

Dalam arsitektur yang memiliki konsep *built environment*, yaitu bangunan selalu di pengaruhi perilaku manusia termasuk bentuk arsitektur tempat tinggalnya. Salah satu bangunan yang memiliki ciri khas masyarakat yang hidup di daerah sungai di kota Palembang adalah bangunan bangunan pada tepi sungai musi. Bangunan tepi sungai yang ada bermacam-macam antara lain, rumah rakit, rumah gudang dan rumah bari. Bangunan bangunan tersebut merupakan bentuk arsitektur tradisional Palembang yang merupakan tempat tinggal tetap yang berada pada tepi sungai

Kebudayaan tepi sungai yang dimiliki masyarakat kota Palembang merupakan harta yang tidak ternilai dan perlu dilestarikan. Selain sebagai sumber kehidupan sungai musi juga merupakan suatu tempat tujuan wisata utama bagi kota Palembang. Saat ini Palembang memiliki banyak obek wisata di kotanya, tetapi pada badan sungai musi objek wisata yang ada sama sekali tidak ada. Wisatawan yang datang untuk mengunjungi sungai hanya bisa memandagi dari tepi sungai dan menelusurinya dengan perahu kecil yang di sebut dengan ketek tanpa merasakan bentuk kehidupan di atas sungai musi seperti yang dilakukan oleh masyarakat Palembang sejak dulu.

Songket merupakan satu kerajinan yang juga merupakan warisan budaya kota. Kelurahan 29-30 Ilir merupakan satu kawasan tepi sungai Palembang yang

---

<sup>1</sup> Alimansyur, M. 1985. *Arsitektur Tradisional Daerah Sumatera Selatan*.



berperan sebagai kawasan pengrajin kain songket. Pada kawasan ini kain songket diproduksi oleh para penduduk setempat yang bekerja sebagai pengrajin songket. Pada hal ini produksi songket di 29-30 Ilir merupakan produksi Home Industri. Kegiatan memproduksi kain songket oleh penduduk setempat menjadikan kawasan 29-30 Ilir memiliki aktifitas tradisional yang memberikan nilai lebih pada kawasan dimata kota.

Perkampungan tradisional tepi sungai dengan aktifitasnya merupakan satu paket yang harus diperhatikan di jaman ini.<sup>2</sup> Kebudayaan saat ini cepat mengalami perubahan hal ini akibat dari kemajuan-kemajuan yang diperoleh. Kota Palembang sudah sangat merasakan perubahan-perubahan wujud kebudayaan tersebut terutama yang menyangkut arsitektur tradisional dan aktifitasnya, bahkan dikawatirkan perubahan itu justru menjerumus kepada semakin jarangya arsitektur tradisional itu dihayati dan diamalkan.

Bentuk pengamalan akan rumah tradisional tepi sungai di kota Palembang sudah banyak dilakukan tetapi keadaanya sekarang sangat memprihatinkan. Hal inilah yang membuat perlunya bentuk pengamalan yang lebih serius akan arsitektur tradisional Palembang beserta aktifitasnya. Perkampungan Tepi Sungai Palembang merupakan suatu bentuk pengamalan akan arsitektur tradisional Palembang beserta aktifitasnya sebagai bentuk pelestarian kebudayaan Palembang. Pengamalan seperti ini dibuat untuk mengangkat kembali citra kebudayaan tepi sungai yang kian lama kian memudar di kota Palembang. Dengan hadirnya Perkampungan Wisata Tepi Sungai Palembang memberikan atraksi yang berbeda dari pariwisata yang ada di kota Palembang. Dimana Perkampungan Wisata Tepi Sungai Palembang memperlihatkan cara kehidupan masyarakat tradisional Palembang diatas sungai.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas maka perumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana merencanakan dan merancang Perkampungan Wisata Tepi Sungai Palembang sebagai bentuk pengamalan akan arsitektur dan aktifitas tradisional Palembang.
2. Bagaimana mengangkat arsitektur tradisional dalam kemajuan kota yang membuat tenggelamnya arsitektur tradisional.

<sup>2</sup> Alimansyur, M. 1985. *Arsitektur Tradisional Daerah Sumatera Selatan*.



3. Bagaimana menampilkan bentuk dan aktifitas kapampung wisata yang meberikan suasana kebudayaan tepi sungai.
4. Bagaimana mengatur hubungan Perkampungan Wisata Tepi Sungai dengan sisi lain pada kawasan kering (datar).
5. Bagaimana mengatur sirkulasi dalam dan luar Perkampungan Wisata Tepi Sungai sehingga mendapatkan kemudahan pada aksesibilitas.

### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari Perkampungan Wisata Tepi Sungai Palembang ini adalah:

1. memberikan suatu pelestarian arsitektur dan aktifitas tradisional dalam bentuk pengamalan akan rumah rakit dan rumah tradisional Palembang lainnya.
2. Mengangkat kembali arsitektur tradisional palembang yang semakin pudar oleh zaman.
3. Menambah dan memberikan aktifitas kebudayaan tepi sungai
4. Menambah bentuk pariwisata palembang.
5. Menambah kawasan kerajinan songket di kota Palembang.

### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan ini meliputi:

1. Pengumpulan data mengenai standard dan fasilitas Perkampungan Wisata Tepi Sungai yang akan disediakan pada perancangan ini.
2. Kebutuhan fasilitas pada Perkampungan Wisata Tepi Sungai dan penunjang berupa dan service, saran pendukung.
3. Analisa fungsional, kontekstual, arsitektural, struktur, dan utilitas, baik bangunan maupun kawasan.
4. Konsep perencanaan dan perancangan Perkampungan Wisata Tepi Sungai Palembang.





## 1.5 Metodologi

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data baik primer maupun sekunder untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1.5.1 Data yang dikumpulkan

Data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan ini meliputi data primer dan data sekunder yang secara terinci mencakup:

#### 1. Data primer, meliputi:

- Batasan tapak
- Historis Rumah Rakit dan arsitektur tradisional Palembang lainnya
- Kerajinan songket
- Topografi
- Fungsi kawasan
- Studi bangunan sejenis

#### 2. Data Sekunder, meliputi:

- Data standar RTRWK dan RTBL
- Studi terhadap bangunan sejenis.
- Tanggapan Masyarakat

Sejarah primer dan sekunder tersebut diperoleh melalui beberapa cara, yaitu:

#### a. Studi Literatur

Studi literature dilakukan terhadap data yang diperoleh dari instansi-instansi pemerintah, melalui buku-buku umum dan majalah serta internet.

#### b. Wawancara

Data wawancara ini berupa kerajinan songket, arsitektur tradisional Palembang, dan wawancara dilakukan dengan pihak Pemerintah Kota Palembang, masyarakat.

#### c. Studi Banding



Studi banding dilakukan terhadap bangunan yang memiliki fungsi sejenis dengan objek.

## **1.6. SISTEMATIKA PENULISAN**

Secara garis besar sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang, maksud dan tujuan, permasalahan, lingkup batasan dan sistematika penulisan dalam "Perencanaan dan Perancangan Perkampungan Wisata Tepi Sungai Palembang ".

### **BAB II METODOLOGI**

Berisikan azas dan dasar-dasar dalam perencanaan dan perancangan, serta metode yang digunakan dalam pelaksanaan perancangan.

### **BAB III TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi literatur dan data mengenai Perkampungan Wisata Tepi Sungai Palembang, termasuk tinjauan fungsional dan lokasi yang sesuai dengan kriteria peserta persyaratan yang dapat digunakan dalam perancangan yang tepat untuk bangunan terapung di atas sungai Musi.

### **BAB IV OUTPUT**

Berisi tentang hasil/produk yang dihasilkan setelah pengajuan proposal ini



## DAFTAR PUSTAKA

Alimansyur, M. 1985. *Arsitektur Tradisional Daerah Sumatera Selatan*. Jakarta: Proyek Invebtarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Alimansyur, M. 1981. *Arsitektur Tradisional Daerah Sumatera Selatan*. Palembang: Proyek IDKD.

Mirzal. Wahid, Jiwahi, dan Aulia, Dwira. 2012. Kajian Morfologi Permukiman Tepi Air: Medan: Jurnal Arsitektur dan Perkotaan "KORIDOR".

Chair, Miftahul. 2002. Karakteristik dan faktor yang Mempengaruhi Kondisi Permukiman Dikawasan Permkiman Sekitar Aliran Sungai Martapura Banjarmasin: Semarang. Tesis Program Studi Magister Teknik Pembangunan Kota Universitas Diponogoro.

Adiyanto, Johannes. 2006. *Kampung Kapitan Interpretasi 'jejak' Perkembangan Permukiman dan Elelmen Arsitektural*. Dalam <http://digilib.unsri.ac.id/download/16452-16450-1-PB.pdf>, diakses tanggal 5 Oktober 2012

Iskandar, Yuliandini dan Lahji, Khotijah. 2010. *Kearifan Lokal dalam Penyelesaian Struktur dan Konstruksi Rumah Rakit di Sungai Musi Palembang*. Dalam [http://localwisdom.ucoz.com/\\_ld/0/14\\_3rd-5-jolw-yuli.pdf](http://localwisdom.ucoz.com/_ld/0/14_3rd-5-jolw-yuli.pdf) diakses tanggal 5 Oktober 2012.

Diem, Anson. 2004. *Pengaruh orientasi Bangunan Terhadap Pengkondisian Thermal Dalam Ruangan Pada Rumah Rakit Palembang*. Dalam <http://eprints.undip.ac.id/12022/1/2004MTA3396.pdf>, diakses tanggal 7 oktober 2012.

Wiranto. *Arsitektur Vernakular Indonesia Perannya Dalam Pengembangan Jati Diri* : Dalam <http://puslit.petra.ac.id/files/published/journals/ARS/ARS992702/ARS99270203.pdf>, Diakses tanggal 10 Oktober 2012



Nuansa Masa Lalu Di rumah Bari

<http://maulanageng.blog.stisitelkom.ac.id/files/2012/06/Nuansa-Masa-Lalu-di-Rumah-Bari.pdf>